

ABSTRAK

Syahida Ajrina: 210101010232. *Penerapan Nilai-Nilai Religius pada Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Dr. Raihanah, S.Pd.I, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Penerapan, Nilai-Nilai Religius, Pasukan Pengibar Bendera

MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan Islam berupaya mengembangkan karakter religius peserta didik melalui adanya penerapan nilai-nilai religius yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan sekolah, dimana hal itu tidak hanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru pembina, pelatih, dan peserta didik kelas XII yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin. Data-data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius yang diterapkan pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin terbagi menjadi empat bentuk nilai, yaitu nilai ibadah, nilai akhlak, nilai kedisiplinan, dan nilai keteladanan. Adapun faktor pendukung penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin, meliputi kesadaran diri peserta didik terhadap agama, sarana dan prasarana sekolah yang memadai, serta dukungan dari pihak sekolah. Kemudian faktor penghambat penerapan nilai-nilai religius pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA di MAN 2 Kota Banjarmasin, meliputi keterbatasan waktu kegiatan, kurangnya perencanaan yang terstruktur, serta keterbatasan pengawasan guru pembina dan pelatih.